

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara yang di miliki dan di lakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan tersebut. Dalam metode penelitian ini meliputi : desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, etika, pengumpulan data, analisa dan keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang spesifik, mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana peneliti akan menganalisis suatu permasalahan dalam satu unit kasus tunggal untuk mengetahui bagaimana Asuhan Keperawatan dengan Salah satu Anggota Menderita Stroke di Puskesmas Karanganyar yang di mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Unit kasus dianalisis secara mendalam dari berbagai segi yang berhubungan dengan kasus, faktor yang mempengaruhi, kejadian – kejadian yang muncul akibat kasus, tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu pemaparan / perlakuan tertentu.

3.2 Batasan istilah

Batasan istilah merupakan bagian yang memuat penjelasan tentang istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus (Sukarni, 2010). Batasan istilah pada penelitian deskripsi kualitatif ini adalah asuhan keperawatan keluarga yang diberikan secara langsung kepada keluarga di wilayah puskesmas Karanganyar dengan salah satu anggota keluarganya yang menderita stroke, yaitu gangguan peredaran darah di otak yang terjadi secara mendadak dan mengakibatkan kelumpuhan hingga kematian. Asuhan keperawatan keluarga yang diberikan tersebut menggunakan proses keperawatan secara komprehensif yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang ditentukan oleh peneliti, (Moleong, 2014). Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah Keluarga yang mengalami stroke di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Trenggalek dengan kriteria, bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan penderita, masih dalam kesadaran penuh.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat yang digunakan penulis untuk melakukan suatu penelitian. Lokasi penelitian asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota menderita stroke, dilaksanakan di wilayah puskesmas Karanganyar.

3.4.2 Waktu penelitian

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada 13 Maret - 31 Mei 2024

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrument dan Metode Pengumpulan Data

Bahan atau instrument pengumpulan data merupakan langkah yang tepat dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui tata cara dalam pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah format asuhan keperawatan keluarga. Format tersebut terdiri dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data tersebut antara lain berupa wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

1) Wawancara (interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung pada responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung (Nursalam, 2013). Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Pada studi kasus ini wawancara digunakan untuk menyusun data dari anamnesa atau pengkajian dengan menggunakan pedoman wawancara terpimpin.

2) Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan metode pengamatan secara langsung kepada responden penelitian atau objek yang akan diteliti untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat dilakukan apabila subyek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2012). Peneliti menggunakan metode observasi dengan pemeriksaan fisik dengan pendekatan inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.

3) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan sesuai dengan format pemeriksaan fisik (bisa dilakukan secara head to toe). Pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi inspeksi (pemeriksaan menggunakan indra penglihatan), palpasi (pemeriksaan menggunakan indra peraba), perkusi (pemeriksaan dengan mengetuk – ngetukkan jari ke bagian tubuh yang dikaji), auskultasi (pemeriksaan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh).

4) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan melihat hasil pemeriksaan diagnostik dan data – data lain yang signifikan (Widodo, 2017). Pada studi kasus ini studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat diagnosa keperawatan.

3.5.2 Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data menguraikan tentang proses pengumpulan data mulai dari ijin sampai dengan data selesai diambil, meliputi:

- 1) Diterbitkannya surat ijin melakukan penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek, serta surat ijin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Karang
- 2) Proses pengumpulan data dimulai dengan penentuan keluarga yang akan dijadikan sebagai responden untuk diberikan asuhan keperawatan keluarga. Penentuan responden tersebut, akan dipilih atau ditentukan oleh Kepala Puskesmas Karang. Setelah klien ditemukan, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.
- 3) Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan keluarga.
- 4) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan keluarga yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik

pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan

- 5) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan keluarga pada klien.

3.6 Etika penelitian

3.6.1 Inform Consent (Lembar Persetujuan Menjadi Informan)

Inform consent merupakan suatu pernyataan tertulis kesediaan klien atau informan sebagai subyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Menjelaskan kepada pasien dan keluarga tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan jika pasien dan keluarga bersedia menjadi pasien kelolaan.

3.6.2 Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Nama dari informasi tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality artinya kerahasiaan suatu informasi yang telah dikumpulkan dari informan dan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil karya tulis

ilmiah. Data-data yang disajikan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan dalam penelitian.

3.7 Analisa Data

Menurut Sugiono (2007), bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2007).

3.8 Keabsahan Data

Menurut (Sugiono, 2012), Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan.

3.8.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang faktual. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis dalam mengeksplorasi masalah sesuai

konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, serta dilakukannya pendokumentasian sesuai tahapan asuhan keperawatan.

3.8.2 Keteralihan (*Transferbility*)

Transferbility adalah hasil penerapan studi kasus pada penelitian deskripsi kualitatif yang diterapkan pada suatu subjek dan dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Hal ini, dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

3.8.3 Ketergantungan (*Dependability*)

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

3.8.4 Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability adalah hasil penelitian yang objektif, yang telah di uji dan mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Hal ini dapat diperoleh melalui proses yang telah dilakukan, seperti bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, serta ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Confirmability juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat peneliti melakukan asuhan keperawatan.